

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara menyeluruh dan kontekstual.¹ Penelitian kualitatif ini mampu memberikan gambaran yang utuh dan kontekstual tentang topik yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informan/responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan/penjelasan responden, dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan.² Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan pada proses dibandingkan hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan, Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.

Menurut Hadari Nawawi bahwa penelitian merupakan sesuatu yang memiliki karakteristik. Datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau

¹ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN, 2009), 57.

² Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 188.

sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk symbol-simbol bilangan.³

Sedangkan Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami.
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama.
3. Metode Kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar (*grounded theory*).
6. Deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya criteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam.⁵ Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai upaya-upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan baca tulis Al-Quran siswa di SMP Negeri 2 Kediri.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu yang rinci dan mendalam.

Untuk itu pada kesempatan ini peneliti dalam memperoleh data yang

³ Hadari, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 1994), 174.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4-8.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

semaksimal mungkin diperlukan pengangkatan dan penganalisaan yang lebih mendalam, adapun tersebut ditempuh melalui pendekatan kualitatif karena prosedur penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum tentang Upaya Guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan baca tulis Al-Quran siswa di SMP Negeri 2 Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis jadikan subyek adalah SMP Negeri 2 Kediri yang mana lokasinya sangat strategis dan jaraknya SMP Negeri dengan kampus sangat dekat sekali. Pada lokasi penelitian ini akan disajikan tentang kondisi obyektif keadaan lokasi, data-data yang diperoleh berdasarkan teknik dokumentasi, yakni hasil penelitian diperoleh dan didapatkan berdasarkan data-data yang telah ada di SMP Negeri 2 Kediri.

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Kediri

Sebelum tahun 1945 ada SMP Negeri putri yang beralamat di jalan kartini No. 7 Desa Pocanan Kediri. Akibat pertempuran 10 November 1945 di Surabaya menimbulkan adanya pengungsi yang menduduki gedung SMP Negeri Putra Balowerti Kediri. Setelah pengungsi kembali ke daerah asal seluruh ruangan dan gedung di jalan Kartini No. 7 Kediri digunakan lagi oleh SMP Negeri Putri yang berganti nama SMP Negeri Putra-Putri Pocanan. Adapun SMP Negeri putra di jalan Balowerti bubar. Pada saat terjadi agresi Belanda pada tahun 1948, Kota

Kediri diduduki Belanda sehingga SMP Negeri Putra-Putri Pocanan dan SMP Negeri Putra-Putri Balowerti BPK.⁶

Pada tahun 1949 didirikan lagi SMP Negeri Putra-Putri di jalan Balowerti dibawah pimpinan Bapak Kusuma dengan wakilnya Bapak Soepardi, sedangkan gedung SMP Negeri Putra-Putri Pocanan diduduki oleh SMA Negeri dan SD/SMP BPK. Pada tanggal 1 November 1950 mulai dibuka SMP Negeri 2 Kediri yang bertempat Negeri 1 di jalan Balowerti Kediri dibawah pimpinan Bapak R.F Soetarya dengan kegiatan belajar mengajar berlangsung siang hari.

Pada tahun 1952 SMP Negeri yang beralamat di jalan Katini No. 7 Desa Pocanan pindah ke gedung eks MULO di barat sungai Brantas, dengan SK coordinator inspeksi pengajaran propinsi Jawa Timur No.42/III. Sp 52 tanggal 28 April 1952 yang isinya : SMP Negeri 2 Kediri harus segera menempati gedung yang ditinggalkan SMA Negeri di jalan Kartini No. 7 Desa Pocanan. Pertemuan koordinasi antara Walikota Kediri dengan sekretaris Residen yaitu Bapak Abdurachman dari pihak pemerintah, Bapak Sayid dari pihak SD BPK dan Bapak R.F Soetarya dari pihak SMP 2 Kediri diperoleh penjelasan dan petunjuk, diantaranya SMP Negeri 2 Kediri mempunyai 8 uangan. Sejak itulah SMP Negeri 2 Kediri bereksistensi dengan potensi belajar kelas 1 tiga rombongan belajar. Kelas 2 tiga rombongan belajar. Kepercayaan masyarakat terhadap SMP Negeri 2 Kediri dari tahun meningkat sejak tahun 1966 sampai 1985. KBM dilaksanakan dari dua tempat yaitu kelas 1 dan kelas 3 masing-masing 9 rombongan belajar di jalan Yos Sudarso No. 148 Kediri. Sejak tahun 1985 KBM SMP Negeri 2 Kediri

⁶ Siti Mahmudah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri, di ruang guru, 14 April 2014.

seluruhnya dipusatkan di jalan Kartini No. 7 Kediri.⁷

Berdasarkan sertifikat hak pakai No.5 dengan nama pemegang hak pemerintah Kota Kediri yang dikelarkan oleh Badan Pertahanan Nasional Kota Kediri daftar isian 307 No.4071/2003. Daftar isian No. 3355/2003 tertanggal 09 Juli 2003 tanah seluas 4006 M2 berikut bangunannya yang terletak di jalan Kartini No. 5 Kediri dipergunakan untuk sekolahan SMP Negeri 2 Kediri. Kreasi yang dipicu dan prestasi yang di picu baik akademik maupun non akademik membawa hasil yang membanggakan. Keputusan Direktur pendidikan lanjutan Pertama No. 960/C3/KP/2005 tanggal 19 Juli 2005 menetapkan SMP Negeri 2 Kediri sebagai Sekolah Standar Nasional.

Sebagai pelengkap Kepala Sekolah yang menahkodai SMP Negeri 2 Kediri sejak tahun 1958 sampai sekarang adalah sebagai berikut:

1. Bapak R.F. Soetarya (1950-1968)
2. Bapak M. Soekardi (1969-1970)
3. Bapak Djoepiono (1970-1972)
4. Bapak Soebadar (1972-1980)
5. Bapak Soewoyo, BA (1980-1986)
6. Bapak PU Hadi Susilo, BA (1987-1991)
7. Bapak Yusak Ali Achmadi, BA (1992-1995)
8. Bapak Drs. Soekarto (1995-1997)
9. Bapak Sotomo, BA (1997-1999)
10. Ibu Hj. Soewarni (1999-2001)

⁷ Ibid.

11. Bapak Drs. Susanto, MM (2002-2003)
12. Bapak Drs. H. Wasis Pentayoga (2003-2007)
13. Bapak Drs. Subadi, MM (2007-2010)
14. Bapak Drs.R. Marsudi Nugroho (2010-sekarang)

2. Letak geografi SMP Negeri 2 Kediri

SMP Negeri 2 Kediri terletak di Jl. Padang Padi No. 18 Kaliombo Kecamatan Kota Kediri Propinsi Jawa Timur, kurang lebih 1,5 km dari arah kampus STAIN Kediri. Adapun batas lokasinya adalah sebagai berikut:

- Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Ngronggo
- Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Kaliombo
- Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Singonegaran
- Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Toseran.⁸

3. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Kediri

Secara keseluruhan jumlah siswa-siswi SMP Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2013/2014 ini mencapai 1031 siswa dan masing-masing kelas VII, VIII, dan IX dibagi menjadi 10 kelas yaitu terdiri dari kelas A-J.⁹

⁸ Salamun, Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Kediri, di ruang tata usaha, 6 April 2014.

⁹ Siti Mahmudah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri, di ruang guru, 14 April 2014.

TABEL I
JUMLAH SISWA DI SMP NEGERI 2 KEDIRI

NO	KELAS	L	P
1.	VII A	18	18
	VII B	19	17
	VII C	18	18
	VII D	19	16
	VII E	15	16
	VII F	16	16
	VII G	18	18
	VII H	17	19
	VII I	18	18
	VII J	16	21
	JUMLAH	175	175
2.	VIII A	14	17
	VIII B	14	18
	VIII C	16	18
	VIII D	13	19
	VIII E	15	18
	VIII F	18	15

	VIII G	19	14
	VIII H	14	18
	VIII I	14	19
	VIII J	15	18
	JUMLAH	144	182
3.	IX A	20	15
	IX B	25	11
	IX C	18	18
	IX D	18	18
	IX E	20	15
	IX F	18	17
	IX G	21	15
	IX H	18	17
	IX I	6	24
	IX J	5	31
	JUMLAH	169	186

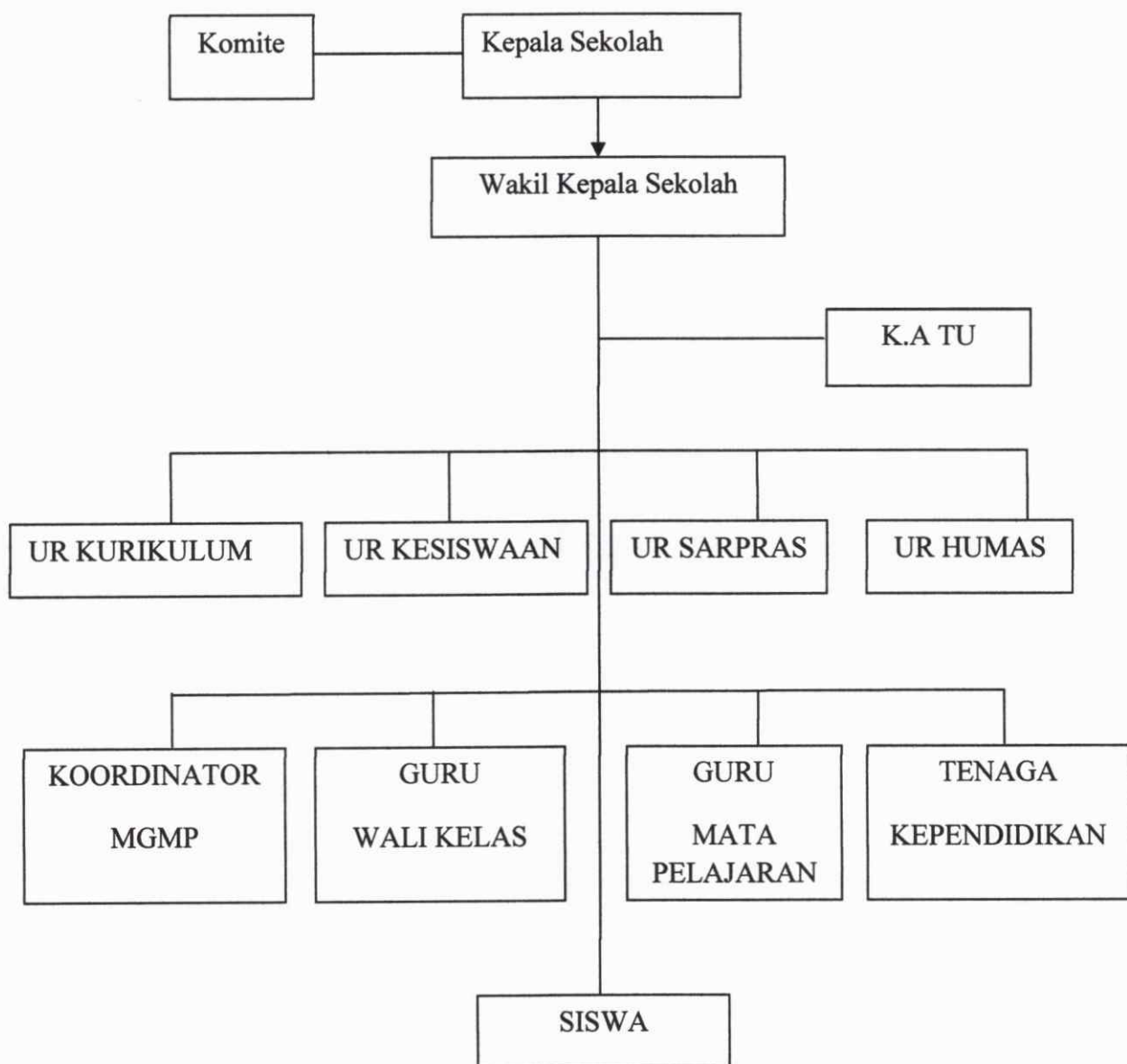
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kediri

Struktur organisasi mempunyai peranan yang tidak kalah penting dalam peningkatan kualitas suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur

organisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing personal yang terlibat didalamnya dapat terorganisir rapi dan sistematis.¹⁰

Pada tahun pelajaran 2013/2014 ini struktur organisasi diatur sebagai berikut:¹¹

Struktur Organisasi



¹⁰ Nur Hidayati, Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Kediri, di ruang guru, 14 April 2014.

¹¹ Ibid.

5. Keadaan Fisik Dan Fasilitas Pendidikan

SMP Negeri 2 Kediri di bangun dengan luas lahan tanah 15.000 m, luas tanah terbangun 5.241 m, dan luas tanah siap bangun 1.815 m. Terletak di Jl. Padang Padi No. 8 Kaliombo Kecamatan Kota Kediri.

SMP Negeri 2 Kediri sampai saat ini memiliki beberapa sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar, seperti dibawah ini:¹²

No	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	24
2.	Ruang Belajar	
	a. Perpustakaan	1
	b. Lap IPA	2
	c. Keterampilan	-
	d. Multimedia	1
	e. Kesenian	1
3.	Ruang Kantor	
	a. R. Kepala Sekolah	1
	b. R. Waka Sek	1
	c. R. Guru	1
	d. R. Tata Usaha	1
	e. R. Tamu	1

¹² Siti Mahmudah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri, di ruang guru, 14 April 2014.

4.	Ruang Penunjang	
	a. Gudang	1
	b. Dapur	1
	c. Produksi/pegudangan	1
	d. MCK Guru	2
	e. MCK Siswa	13
	f. BK	1
	g. Uks	1
	h. PMR/Pramuka	1
	i. Osis	1
5.	Lapangan Olahraga dan Upacara	
	a. Sepak Bola	1
	b. Futsal	1
	c. Volly Ball	1
	d. Lompat Jauh	1
	Lapangan Upacara	1

6. Keadaan Tenaga Pengajar

Sedangkan tenaga pengajar (guru) di SMP Negeri 2 Kediri berjumlah 72 (tujuh puluh dua) orang adalah sebagai berikut:¹³

¹³ Ibid.

TABEL II
TENAGA PENGAJAR SMP NEGERI 2 KEDIRI

NO.	Nama	Jabatan
1.	Dra. Saptami Nurhayati, MM	Kepala Sekolah
2.	M.Eddy Santoso, S.Pd	Waka Humas/Guru
3.	Ahmad Ibrahim, S.Ag	Guru
4.	Dra.Siti Mahmudah, M.pd.I	Guru
5.	Drs. Arjono	Guru
6.	Suhaminto, S.Pd	Guru
7.	Ary Dwi Triono, S.Pd	Guru
8.	Dra. Ella Sismaela	Guru
9.	Dra. Nurhidayah	Guru
10.	Dra. Wilujeng Tri R	Guru
11.	Dra. Christina. Wiwik S.M.Pd	Guru
12.	Titik Widiyani, M.Pd	Guru
13.	Mujiono, S.Pd	Guru
14.	Siti Jauhari Nurhidayati, S.Pd	Guru
15.	Siswono, S.Pd	Guru
16.	Siti Fatimah, S.Pd	Guru
17.	Ratna Indrawati, S.Pd.	Guru
18.	Djajaningsih, S.Pd	Guru

19.	Endah Sulistiyani, S.Pd.	Guru
20.	Ruly, S.Pd	Guru
21.	Riawati, S.Pd	Guru
22.	Drs. Luthfi Wahyu W	Guru
23.	Agung Budi Luwarno, S.Pd	Guru
24.	Nunuk Sri N, S.Pd	Guru
25.	Siti Ilmiyah, S.Pd	Guru
26.	Dwi Kurniawan, S.Pd	Guru
27.	Winarni	Guru
28.	Sudjarwo, S.Pd	Guru
29.	RA. Kristina, S.Pd	Guru
30.	Sarsiani, W, S.Pd	Guru
31.	Katemi, S.Pd	Guru
32.	Abdul Manab,S.Pd	Guru
33.	Suharto, S.Pd	Guru
34.	Siti Arofah, S.Pd	Guru
35.	Lilik Djuwariyah, S.Pd	Guru
36.	Ngatinah, S.Pd	Guru
37.	Endang SKy, S.Pd	Guru
38.	ES. Riraningtyas, S.Pd	Guru
39.	Ach. Duski, S.Pd	Guru
40.	Suyatno, S.Pd	Guru

41.	Yahman, A, S.Pd	Guru
42.	Siti Cholifah, S.Pd	Guru
43.	Luluk Limknunah, S.Pd	Guru
44.	Nurma Hidayati, S.Pd	Guru
45.	Bitah Lukitaningsih	Guru
46.	Setyorini, S.Pd	Guru
47.	Eko Tri Laksono, S.Pd	Guru
48.	Yuliarni Roesari, SE	Guru
49.	Nurchayaningsih, S.Pd	Guru
50.	Drs. Harijono	Guru
51.	Yeppi Yosana, S.SI	Guru
52.	Andik Sayekti	Guru
53.	Suherman, S.Pd, M.Pd	Guru
54.	Ichwan Amiruddin, S.Pd	Guru
55.	Dewi Rahmawati, SS	Guru
56.	Muhadi	Guru
57.	Siti Hartini, S.Pd	Guru
58.	Achmad Asad Nafi	Guru
59.	Yuli Kurnia Bintan, S.SI	Guru
60.	Suharti, S.Pd	Guru
61.	Supriyadi, S.Pd	Guru
62.	Salamun	Guru

63.	Karisudin	Guru
64.	Arimartifa, S.Pd	Guru
65.	Ellia Wati, S.Pd	Guru
66.	Djahridar Nurulita	Guru
67.	Desi Kuswitowati	Guru
68.	Siti Rofiatul A.	Guru
69.	Chirul Anam	Guru
70.	Ulif Mazro'ti	Guru
71.	Wiyono	Guru
72.	Tarmuji	Guru

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Data yaitu benda-benda dan kejadian dari observasi, responden dari wawancara dan dokumen-dokumen dari dokumentasi.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu benda-benda dan kejadian observasi, responden dari wawancara dan dokumen-dokumen dari dokumentasi.¹⁴ Sumber data pada penelitian ini penulis peroleh dari informan, yang dimaksud dari informan penelitian adalah “orang-orang yang merespon dan memberikan informasi tentang penelitian.”¹⁵

Informan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Waka kurikulum SMP Negeri 2 Kediri
2. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kediri
3. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Kediri

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji, maka peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Cartwright adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.¹⁶ Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yaitu pertama melakukan observasi terhadap sekolah dan kondisi sekolah untuk mendapatkan gambaran umum SMP Negeri 2 Kediri. Kedua yaitu observasi guru dikelas, untuk mengetahui kurikulum yang dipakai oleh guru SMP Negeri 2 Kediri dalam semester akhir sebagai sampel.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 114.

¹⁵Ibid., 109.

¹⁶Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 209.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka.¹⁷ Sedangkan menurut Arif Furchan dan Agus Maimun “wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek penelitian atau informan”.¹⁸

Tujuan wawancara sendirian adalah mengumpulkan data atau informasi dari suatu pihak tertentu.¹⁹

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru pengajar, waka kurikulum, siswa-siswi dan khususnya kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kediri. Metode ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan baca tulis Al-Quran siswa di SMP Negeri 2 Kediri.
- b. Faktor Pendukung dan faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan baca tulis Al-Quran siswa di SMP Negeri 2 Kediri.

3. Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan yaitu menelaah benda-benda tertulis seperti catatan dinding, makalah, laporan penelitian, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan-catatan dan sebagainya.

¹⁷ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 69.

¹⁸ Arif Furchan dan Maimun, *Metodologi Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 51.

¹⁹ Arief Subyantoro dan FX. Suwanto, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 97.

Metode ini dilakukan diantaranya untuk mendapatkan data-data gambaran umum SMP Negeri 2 Kediri berdasarkan dokumentasi, seperti alamat sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi, tata tertib perpustakaan dan lain-lain.

Data dari dokumentasi dapat dicantumkan sebagai berikut:

a. Visi SMP Negeri 2 Kediri

Unggul dalam prestasi, Berwawasan Lingkungan Berlandaskan Iman dan Taqwa.²⁰

Indikator pencapaian visi tersebut adalah:

1. Unggul dalam prestasi akademik
2. Unggul dalam prestasi olahraga, seni dan budaya
3. Unggul dalam bidang keterampilan dan IPTEK
4. Unggul dalam lingkungan sekolah sehat
5. Unggul dalam disiplin berlandaskan iman dan taqwa

b. Misi SMP Negeri 2 Kediri

1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
2. Mewujudkan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi akademik dan non akademik secara optimal.
3. Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan serta berdaya saing tinggi.

²⁰ Salamun, Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Kediri, dokumentasi dikutip, di ruang kesiswaan, 16 April 2014.

4. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.
5. Mengintegrasikan materi imtaq dan lingkungan hidup serta anti KKN seluruh materi pelajaran dan berkarakter.
6. Mewujudkan warga sekolah untuk bersikap dan berperilaku santun, disiplin, baik dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara, sesuai dengan dasar Negara Pancasila.
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang sejuk, bersih, indah dan riang, yang berbasis pada iptek sehingga terwujud lingkungan kondusif untuk belajar.
8. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut serta etika moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kesantunan baik dalam berbahasa maupun dalam bertindak.
9. Menerapkan manajemen partisipasi dalam pengelolaan kegiatan sekolah dan mengembangkan prestasi dalam bidang olah raga dan seni.
10. Melestarikan seni budaya Nasional.

c. Tata Tertib Guru

1. Petugas piket hadir di sekolah 15 menit sebelum jam pertama dimulai.
2. Siswa yang lain hadir paling lambat 5 menit sebelum jam pertama dimulai.
3. Siswa yang datang terlambat harus lapor guru piket terlebih dahulu sebelum masuk kelas.
4. Ketua kelas, wakil ketua kelas dan pengurus kelas bertanggung jawab

dalam kebersihan, ketertiban dan keamanan kelas.

5. Saat disekolah, siswa dilarang membawa telepon genggam seluler (HP).
6. Saat upacara dan KBM berlangsung siswa wajib mengenakan seragam lengkap.
7. Saat KBM berlangsung siswa dilarang jajan atau berkeliaran diluar kelas.
8. Pelanggaran terhadap ketentuan umum, dikenai sanksi.

d. Kewajiban Siswa²¹

1) Dalam proses belajar mengajar

- a) Memulai dan mengakhiri PBM dengan do'a
- b) Menjaga ketertiban kegiatan belajar mengajar
- c) Keluar/masuk kelas harus seijin guru
- d) Ketua kelas/wakil ketua kelas segera melapor kepada guru piket bila guru absen/terlambat

e) Bila siswa tidak masuk sekolah:

1. Karena sakit dan atau lainnya harus ada ijin dari orang tua atau walinya.
2. Sakit lebih dari 3 hari harus ada surat keterangan dokter.
3. Siswa yang sakit di UKS harus ada ijin dari guru kelas dan guru piket.
4. Wajib mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan.

2) Dalam Wawasan Wiyata Mandala

- a) Taat kepada guru dan kepala sekolah.

²¹ Ibid.

- b) Menghormati dan menghargai guru, karyawan dan sesama teman.
 - c) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, perabot, dan peralatan sekolah.
 - d) Ikut menjaga nama baik sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah.
 - e) Siswa yang membawa sepeda:
 - (1) Tidak diperkenankan menaiki sepeda di halaman sekolah.
 - (2) Menempatkan sepeda pada tempat parkir.
 - (3) Meninggalkan sepeda dalam keadaan terkunci.
 - (4) Jika meminjam sepeda harus sepengetahuan pemiliknya/petugas.
 - f) Di lingkungan sekolah tidak diperbolehkan mengenakan jaket dan asesoris yang berlebihan.
 - g) Bertanggung jawab atas tegaknya tata tertib sekolah.
 - h) Piket kelas membersihkan ruangan setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran.
- 3) Hak-hak Siswa
- a) Mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib.
 - b) Meminjam buku-buku perpustakaan sekolah sesuai ketentuan yang berlaku.
 - c) Mendapat perlakuan yang sama dengan siswa lain.²²
- 4) Tata Tertib Guru Mengajar

²² Dokumentasi dikutip pada tanggal, 17 April 2014.

- a) Berpakaian seragam rapi sesuai ketentuan yang ditetapkan.
- b) Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik.
- c) Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran, alat-alat dan bahan pelajaran dan mengadakan ulangan secara teratur.
- d) Diwajibkan hadir di sekolah 10 menit sebelum mengajar.
- e) Diwajibkan mengikuti upacara bendera (setiap hari senin senin dan hari nasional) bagi semua guru, pegawai dan karyawan.
- f) Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah.
- g) Wajib melapor kepada guru piket bila terlambat.
- h) Memberitahukan kepada kepala sekolah/ guru piket apabila berhalangan hadir dan memberikan tugas/bahan pelajaran untuk siswa.
- i) Diwajibkan menanda tangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas.
- j) Mengkondisikan/menertibkan siswa saat akan mengajar.
- k) Diwajibkan melapor kepada kepala sekolah/ guru piket jika akan melaksanakan kegiatan di luar sekolah.
- l) Selain mengajar, juga memperhatikan situasi kelas mengenai 7k dan membantu menegakkan tata tertib siswa.
- m) Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat, ganti pelajaran atau pulang sebelum waktunya.
- n) Tidak diperbolehkan menyuruh siswa untuk mengisi daftar nilai.
- o) Tidak diperbolehkan memulangkan siswa tanpa izin dari guru piket atau kepala sekolah.

- p) Tidak diperbolehkan menggunakan waktu istirahat untuk ulangan atau kegiatan lainnya di dalam kelas.
- q) Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib yang bersifat mendidik dan hindari hukuman secara fisik yang berlebihan.
- r) Tidak diperbolehkan merokok di dalam kelas/tatap muka.
- s) Guru agar menggunakan tatap muka (minimal 5 menit) untuk melakukan pembinaan akhlak terhadap siswa.
- t) Menjaga kerahasiaan jabatan.
- u) Wajib menjaga citra guru, sekolah dan citra pendidik pada umumnya.²³

5) Tata Tertib Perpustakaan

- a) Pengunjung diharapkan tertib di dalam ruang perpustakaan.
- b) Pengunjung dilarang mengenakan topi di dalam ruang perpustakaan.
- c) Pengunjung dilarang membawa tas di dalam ruang perpustakaan.
- d) Pengunjung dilarang harus mengembalikan pinjaman buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain sesuai waktu pengembalian.
- e) Pengunjung selesai membaca buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain harus mengembalikan pada tempatnya semula.
- f) Pengunjung perpustakaan harus mengisi buku pengunjung perpustakaan.
- g) Pengunjung tidak dibenarkan mencoret-coret, menggunting, menyobek, dan lain-lain milik perpustakaan.

²³ Ibid.

- h) Bila ada jam kosong siswa/siswi diperbolehkan belajar di ruang perpustakaan.
- i) Pengunjung dilarang membawa makanan/minuman serta makanan di ruang perpustakaan.
- j) Pengunjung dilarang masuk ke perpustakaan sebelum diizinkan petugas perpustakaan.
- k) Pengunjung dilarang merokok di dalam perpustakaan.
- l) Dilarang mengobrol/ bermain-main di perpustakaan.²⁴

F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁵ Analisis data deskriptif kualitatif ini dilakukan secara berangsur-angsur sampai dengan selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi atau dokumen, kemudian menguraikan data-data yang diperoleh lalu ditarik kesimpulan. Maka dalam proses analisis ini dapat diperoleh data yang ilmiah.

Penerapan teknik dalam analisis data ialah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan angka. Data dari lapangan diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁶

Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan dan alat pengukur.

²⁴ Dokumentasi dikutip pada tanggal, 19 April 2014.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

²⁶ Miles Matthew B. & Huberman A. Michael, *Analisis data Kualitatif* (Jakarta: pres, 1992), 15.

2) Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok kemudian fokus pada hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas untuk hasil penelitian. Data yang diperoleh di lapangan ditulis uraian kemudian dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan dicari tema atau polanya. Kemudian data-data tersebut disederhanakan menjadi data-data pokok poin-poin penting.

3) Display Dan Penyajian Data

Display data yaitu data sistematis secara jelas guna membantu peneliti dalam menguasai data yang diperoleh. Data dalam penyajian data disini dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁷

4) Pengambilan Kesimpulan Dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai objek penelitian.

Dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan pola berfikir induktif yakni pola berfikir yang bertolak dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²⁸ Maksud dari analisis secara induktif adalah penelitian kualitatif yang tidak dimulai dari teori tetapi dimulai dari

²⁷ Ibid., 16.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1989), 39.

fakta empiris. Peneliti langsung melakukan observasi lapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang ada dilampangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan jalan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang; (5) membandingkan hasil wawancara isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁹

Dalam proses triangulasi ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang ada dalam proses belajar mengajar oleh pendidik (yang diamati), dan terakhir adalah membandingkan antara observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan.

²⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari “tindakan yang diketahui”, dalam tahap penelitian guna penyusunan skripsi ini, penulis melakukan beberapa tahap antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Suatu tahap untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti terjun kelapangan, membaur dan membina hubungan-hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek maupun objek penelitian. Kemudian mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengumpulan data tersebut dicatat sewaktu mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penelitian mengelompokkan data-data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang ada. Untuk menemukan tema dan hipotesis diperoleh peneliti mencoba mencari dan menemukan kebenaran.

Apakah hipotesis dan tema yang telah ditemukan itu ditunjang oleh data atau tidak, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengelolaan data dan analisis data menggunakan statistik. Data yang telah terkumpul dari hasil angket kemudian diolah menjadi data interval, yaitu data yang menunjukkan adanya jarak antara data yang satu dengan data yang lainnya. Data interval disini termasuk data kontinum karena mempunyai tingkatan yang lebih banyak bila dibandingkan dengan data ordinal.

Setelah menentukan jenis datanya, maka kita akan dapat menganalisis data tersebut dengan baik. "Dalam penelitian non eksperimen dikenal beberapa model yang menggunakan analisis inferensial yaitu penelitian hubungan dan penelitian komparasi".³⁰ Sesuai dengan penelitian yang digunakan yaitu korelasi, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik inferensial.

³⁰ Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Balai Pustaka), 420.